

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2004-2009, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif. Komisaris independen yang kuat akan mensyaratkan informasi yang lebih berkualitas sehingga mereka akan cenderung untuk lebih menggunakan prinsip akuntansi yang lebih konservatif. Berbeda dengan komisaris independen yang lemah yang cenderung menggunakan prinsip akuntansi yang lebih agresif (kurang konservatif).
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya kecenderungan manajer dengan kepemilikan ekuitas tinggi akan memilih untuk menggunakan tingkat konservatisme yang lebih rendah untuk menghindari penurunan harga saham.

3. Keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Ini berarti perusahaan yang memiliki komite audit akan cenderung lebih menggunakan penerapan akuntansi yang konservatif.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga mekanisme dari *corporate governance*, yaitu komisaris independen, kepemilikan manjerial, dan komite audit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran akrual dalam pengukuran konservatisme.
3. Jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan manufaktur. Karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor diluar manufaktur.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan menambah mekanisme *corporate governance* yang lain seperti kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris.

2. Pengukuran dari tingkat konservatisme dapat dikembangkan dengan *ratio market to book value* dan *C-Score*.
3. Menggunakan sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi dapat dikembangkan dengan mengambil sampel dari kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menambah periode waktu penelitian yang lebih panjang.